

**PENERAPAN METODE RUMUS SAKTI PADA TSULATSY MUJARRAD DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SHARAF PADA SISWI KELAS
VIII MTS ABU HURAIRAH KOTA MAKASSAR**

Tri Putriwati¹, Wahyudin², Agussalim Beddu Malla³
Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muslim Indonesia

10220210012@student.umi.ac.id , wahyudin@umi.ac.id,
agussalim.beddu@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Rumus Sakti method in improving students' basic morphology (sharaf) skills in Tsulatsy Mujarrad, to identify the improvement of students' learning outcomes, and to analyze the supporting and inhibiting factors in the learning process. This research employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 11 eighth-grade students of MTs Abu Hurairah. The results showed that the implementation of the Rumus Sakti method significantly improved students' learning outcomes. In the pre-cycle stage, only 2 students (18%) achieved mastery with an average score of 56.6. In cycle I, the number increased to 4 students (36.3%) with an average score of 76.3. In cycle II, the number of students achieving mastery increased significantly to 10 students (90%) with an average score of 88. The supporting factors included increased student enthusiasm, activeness, and self-confidence during the learning process. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' initial abilities and their tendency to memorize formulas without understanding the underlying concepts. Therefore, it can be concluded that the Rumus Sakti method is effective in improving students' basic sharaf skills and Arabic learning outcomes.

Keywords: *Rumus Sakti Method, Morphology (Sharaf), Tsulatsy Mujarrad, Learning Outcomes, Arabic Language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Rumus Sakti dalam meningkatkan kemampuan sharaf dasar pada materi Tsulatsy Mujarrad, mengetahui hasil peningkatan hasil belajar peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs Abu Hurairah yang berjumlah 11 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Rumus Sakti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Pada tahap pra siklus, hanya 2 peserta didik (18%) yang mencapai

ketuntasan dengan nilai rata rata 56,6. Pada siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 4 orang (36,3%) dengan nilai rata-rata 76,3. Selanjutnya, pada siklus II, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 10 orang (90%) dengan nilai rata-rata 88. Faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi meningkatnya antusiasme, keaktifan, dan kepercayaan diri peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal peserta didik serta kecenderungan menghafal rumus tanpa memahami konsep dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Rumus Sakti efektif dalam meningkatkan kemampuan sharaf dasar dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik.

Kata kunci: Metode Rumus Sakti, Sharaf, Tsulatsy Mujarrad, Hasil Belajar, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Untuk bisa memahami teks-teks tersebut secara benar, siswa perlu menguasai ilmu tata bahasa Arab, yaitu ilmu Nahwu dan ilmu Sharaf. Ilmu Sharaf khususnya mempelajari perubahan bentuk kata-kata (morfologi) dalam bahasa Arab.¹ Banyak siswa pemula mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Sharaf, khususnya bagian fi'il (kata kerja) dan perubahan morfologi yang menyertai fi'il tersebut (misalnya perbedaan antara fi'il madhi dan mudhari, variasi wazan, huruf 'ain yang menjadi variabel, dan sebagainya). Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari artikel yang ditulis, yang mencakup uraian singkat tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Kesulitan tersebut terutama terletak pada hafalan pola (wazan), perbedaan bentuk kata kerja, serta penerapannya dalam membaca teks. Akibatnya, sebagian siswa merasa ilmu sharaf sebagai pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan kurang bermanfaat secara praktis. Masalah ini diperparah oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan

hafalan tanpa variasi. Siswa sering dipaksa menghafal banyak pola sekaligus tanpa diberikan strategi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Hal ini berakibat pada rendahnya pemahaman dan minat belajar siswa terhadap ilmu sharaf.

Dalam praktiknya, siswa kelas VIII MTs Abu Hurairah Kota Makassar menghadapi beberapa kendala dalam memahami dan menerapkan rumus sakti ini. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan membedakan pada tiap bab, serta mengaplikasikan rumus sakti secara konsisten dalam latihan harian. Selain itu belum terdapat penelitian yang khusus meneliti bagaimana efektivitas metode rumus sakti dalam konteks siswi tingkat pertama MTs di Makassar, yang memiliki karakteristik latar belakang pendidikan, kemampuan bahasa Arab, dan metode belajar yang mungkin berbeda.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai

tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. 29 Jenis penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan juga meningkatkan praktik pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. PTK ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan Sharaf dasar pada fi'il Madhi dan fi'il Mudhari dengan menggunakan Metode Rumus Sakti.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan subjek utama (primer) penelitian adalah seluruh siswi kelas VIII MTs Abu Hurairah Kota Makassar tahun pelajaran 2025/2026 yang mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian yang digunakan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan hasil dari penggunaan Metode rumus sakti dalam meningkatkan kemampuan Sharaf dasar Siswi. Teknik ini memungkinkan

peneliti untuk memanfaatkan kekuatan dari kedua pendekatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

a. Pre-test

Pada Pelaksanaan Pre-Test dilakukan pada tanggal 03 Maret 2026. Peneliti melakukan tes kemampuan awal atau pre- test. Tes kemampuan awal untuk mengetahui penguasaan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik dimana materi yang peneliti bawaan yaitu tentang pengenalan, hobby dan profesi.

Dari uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan siswa dari tes kemampuan awal atau pre test mengenai kemampuan berbicara bahasa arab masih rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yaitu 63.37 dengan presentase ketuntasan belajar 25% artinya siswa yang memperoleh nilai tuntas ada 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai tidak tuntas ada 30 orang peserta didik.

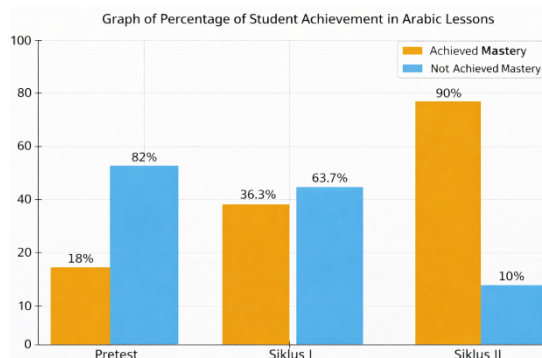
b. Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan waktu 160 menit pembelajaran. Berdasarkan refleksi Siklus I, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahap prasiklus, namun peningkatan tersebut belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

c. Siklus II

Pada siklus II, peneliti melaksanakan 2 pertemuan dalam pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II ini relatif sama dengan siklus I. Aktivitas yang dilakukan pada siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pengamatan pada Siklus II yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam proses dan hasil pembelajaran pada materi Tsulatsi Mujarrad. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi Siklus I, seperti penyusunan RPP yang lebih interaktif dan modifikasi media spinner yang lebih kompleks serta menantang, memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

d. Pembahasan



Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dipahami bahwa sebelum penerapan metode Rumus Sakti nilai hasil belajar peserta didik masih rendah, 81 ini dibuktikan dengan data awal dengan jumlah peserta didik 11 orang, 2 orang tuntas (22%) dan 9 orang tidak tuntas (78%).

Pada siklus I telah diterapkan metode Rumus Sakti melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari penerapan tersebut, peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dari total 11 peserta didik, sebanyak 10 peserta didik (48%) mencapai ketuntasan, sedangkan 1 peserta didik (52%) belum tuntas. Meskipun hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus, namun target yang diharapkan belum

sepenuhnya tercapai sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Selanjutnya, pada siklus II setelah dilakukan perbaikan, terdapat peningkatan yang signifikan. Dari total 11 peserta didik, sebanyak 11 peserta didik (85%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 0 peserta didik (15%) masih belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode Rumus Sakti, terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab. Sebelum diterapkan media ini, ketuntasan hanya sebesar 56,6%, namun setelah diterapkan dalam siklus I dan II, meningkat hingga mencapai 82,6%.

Pelaksanaan tindakan metode Rumus Sakti ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan pembelajaran, juga hambatan yang akan 82 menjadi bahan evaluasi selama kegiatan berlangsung. Salah satu faktor pendukung yang paling menonjol adalah antusiasme peserta didik

terhadap media pembelajaran yang diterapkan. Metode ini dinilai sebagai bahan ajar yang menyenangkan sehingga peserta didik terlihat lebih aktif dan bersemangat juga saat belajar bahasa Arab. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi dan lembar post-test dengan salah satu peserta didik yang menggambarkan adanya peningkatan proses pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana suasana belajar yang menarik dan dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Henry Guntur Tarigan yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat dan mampu merangsang minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik memahami materi bahasa secara lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, penerapan metode Rumus Sakti sebagai media pembelajaran visual terbukti mampu mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Abu Hurairah.

D. Kesimpulan

Penerapan metode Rumus Sakti dalam meningkatkan kemampuan sharaf dasar peserta didik kelas VIII di MTs Abu Hurairah dilaksanakan melalui dua siklus pembelajaran. Pada setiap siklus, guru dan peneliti berkolaborasi dalam menerapkan metode Rumus Sakti yang berfokus pada pemahaman pola perubahan kata dalam ilmu sharaf, khususnya pada materi Tsulatsy Mujarrad. Proses penerapan metode ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Materi yang diajarkan meliputi fi'il madhi, fi'il mudhari, fi'il amr, dan fi'il nahyi yang disajikan secara sistematis melalui rumus-rumus sederhana sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab.

Hasil penerapan metode Rumus Sakti menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya sebanyak 2 orang atau 18% dengan nilai rata-rata 56,6. Pada siklus I,

jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 4 orang atau 36,3% dengan nilai rata-rata 76,3. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebanyak 10 peserta didik atau 90% telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 88. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Rumus Sakti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik, khususnya dalam memahami materi Tsulatsy Mujarrad. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Rumus Sakti terdiri dari beberapa aspek.

Faktor pendukung antara lain meningkatnya minat, keaktifan, dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik terlihat lebih berani dalam menjawab pertanyaan, aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi melalui penyajian rumus yang sederhana dan sistematis. Selain itu, metode Rumus Sakti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain adanya perbedaan kemampuan awal peserta didik, sehingga terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, kecenderungan peserta didik untuk menghafal rumus tanpa memahami konsep dasar juga menjadi kendala dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan penguatan konsep secara berkelanjutan agar pemahaman peserta didik menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Albantani, Azkia Muharom, *Kajian*

Fiqh Lughah (PT. RajaGrafindo

Persada, 2025)

Athaya, Ridha Shafa, 'Transformasi Bentuk Kata Dalam Bahasa Arab: Telaah Sharaf Atas Perubahan Bentuk Dan Makna', *Argopuro: Jurnal Ilmu Bahasa*, 8.4 (2025), pp. 1–10

Endayanti, Henny, 'Sosiologi Pendidikan', *Sosiologi Pendidikan*, 2021, p. 123

Familus, Familus, 'Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran', *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11.2 (2016)

Hajar, Hendar Ibnu, and Hendri Abdul Qohar, 'Pendekatan Inovatif Untuk Mengatasi Tantangan

- Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Bagi Peserta Didik', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6.6 (2024), pp. 2995–3009
- Hrp, Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, and Toni Toni, 'Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran', 2022
- Hulantu, Nurfadila, Adtman A Hasan, Dzulkifli M Mooduto, and M Fairuz Rosyid, 'Studi Analisis Morfologis Fi'il (Kata Kerja) Ditinjau Dari Huruf Penyusunnya Pada Surah Al-Bayyinah', *Al-Kilmah J. Pendidik. Bhs. Arab Dan Hum*, 4.1 (2025), pp. 55–67
- II, B A B, and TEORI D A N TINJAUAN PUSTAKA, 'A. Teori 1. Pengertian Penerapan', *INTAN SYAIFAH SHUDA NIM. 11920420245*, p. 13
- Kasi, Rades, 'Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa', 2023, pp. 67–88
- Makbul, Muhammad, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021, p. 25
- Manan, Abdul, and Ulyan Nasri, 'Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.1 (2024), pp. 256–65
- Mashudi, Mashudi, 'Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4.1 (2021), pp. 93–114
- Merla Madjid, S S, Asih Utami, M Pd Dewanto, S Si Mardiaty, Nopem Kusumaningtyas Sumitro, S Pd Wahyuniar, and others, *Pembelajaran Aktif: Teknik Dan Strategi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa* (PT. Nawala Gama Education, 2025)
- Mufid, Miftahul, and Devi Eka Diantika, 'Pengantar Semantik Bahasa Arab Teori Dan Praktik', 2024
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (UIN Maliki Press, 2017)
- Muzakki, Akhmad, 'Reconstruction of Morphological ('Ilmu Sharf) Learning Methods For Arabic Language and Literature Students/Rekonstruksi Metode Pembelajaran Morfologi (Ilmu Sharf) Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4.1 (2021)
- Rizki, Salsabila Alfiatur, M Tizani Nawa Bik, and Emilia Susanti, 'Teori Belajar Konstruktivisme', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4.4 (2025), pp. 6867–82
- Rosmiati dkk, *Sistem Pendidikan Islam*, ed. by M.A. Yulda Dina Septiana, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 1st edn (CV. Afasa Pustaka, 2021), iv, doi:10.34005/tahdzib.v4i1.1421
- Albantani, Azkia Muharom, *Kajian Fiqh Lughah* (PT. RajaGrafindo Persada, 2025)
- Athaya, Ridha Shafa, 'Transformasi Bentuk Kata Dalam Bahasa Arab: Telaah Sharaf Atas Perubahan Bentuk Dan Makna', *Argopuro: Jurnal Ilmu Bahasa*, 8.4 (2025), pp. 1–10
- Endayanti, Henny, 'Sosiologi Pendidikan', *Sosiologi Pendidikan*, 2021, p. 123
- Familus, Familus, 'Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran', *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11.2 (2016)
- Hajar, Hendar Ibnu, and Hendri Abdul Qohar, 'Pendekatan Inovatif

- Untuk Mengatasi Tantangan Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Bagi Peserta Didik', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6.6 (2024), pp. 2995–3009
- Hrp, Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, and Toni Toni, 'Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran', 2022
- Hulantu, Nurfadila, Adtman A Hasan, Dzulkifli M Mooduto, and M Fairuz Rosyid, 'Studi Analisis Morfologis Fi'il (Kata Kerja) Ditinjau Dari Huruf Penyusunnya Pada Surah Al-Bayyinah', *Al-Kilmah J. Pendidik. Bhs. Arab Dan Hum*, 4.1 (2025), pp. 55–67
- II, B A B, and TEORI D A N TINJAUAN PUSTAKA, 'A. Teori 1. Pengertian Penerapan', *INTAN SYAIFAH SHUDA NIM. 11920420245*, p. 13
- Kasi, Rades, 'Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa', 2023, pp. 67–88
- Makbul, Muhammad, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021, p. 25
- Manan, Abdul, and Ulyan Nasri, 'Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.1 (2024), pp. 256–65
- Mashudi, Mashudi, 'Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4.1 (2021), pp. 93–114
- Merla Madjid, S S, Asih Utami, M Pd Dewanto, S Si Mardiaty, Nopem Kusumaningtyas Sumitro, S Pd Wahyuniar, and others, *Pembelajaran Aktif: Teknik Dan Strategi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa* (PT. Nawala Gama Education, 2025)
- Mufid, Miftahul, and Devi Eka Diantika, 'Pengantar Semantik Bahasa Arab Teori Dan Praktik', 2024
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (UIN Maliki Press, 2017)
- Muzakki, Akhmad, 'Reconstruction of Morphological ('Ilmu Sharf) Learning Methods For Arabic Language and Literature Students/Rekonstruksi Metode Pembelajaran Morfologi (Ilmu Sharf) Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4.1 (2021)
- Rizki, Salsabila Alfiatur, M Tizani Nawa Bik, and Emilia Susanti, 'Teori Belajar Konstruktivisme', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4.4 (2025), pp. 6867–82
- Rosmiati dkk, *Sistem Pendidikan Islam*, ed. by M.A. Yulda Dina Septiana, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 1st edn (CV. Afasa Pustaka, 2021), IV, doi:10.34005/tahdzib.v4i1.1421
- Safitri, Intan Dwi, Rizkika Qurroti A'yunina, and M Yunus Abu Bakar, 'Menggali Teori Kognitivistik Dalam Dunia Pembelajaran', *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2.3 (2025), pp. 752–64
- Saputra, N, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Shabrina, Arrifatul, Rosita Putri, and Achmad Khairi, 'Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1.2 (2025), pp. 120–31
- Slameto, Slameto, 'Implementasi

- Penelitian Tindakan Kelas',
Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5.3 (2015), p. 52,
doi:10.24246/j.scholaria.2015.v5.
i3.p47-58
- Sudijono, Anas, 'Pengantar Statistik Pendidikan', 1997, p. 81
- SUGIARTI, NINING, 'Analisis Buku Ilmu Sharaf Untuk Pemula Karya Abu Razin Dan Ummu Razin Ditinjau Dari Seleksi, Gradasi, Presentasi Dan Repetisi' (Institut Agama Islam Pemalang (Insip) Jawa Tengah, 2025)
- Syafei, Isop, *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Penerbit Widina, 2025)
- Wibowo, Stephani Hardiyati, 'ANALISIS MEDAN MAKNA KATA KERJA "MELIHAT" DALAM BAHASA ARAB', 2024, p. 33
- Zuana, Muhammad Mujtaba Mitra, 'USING DOKUMEN.II', *ANALISIS DATA PENELITIAN MANAJEMEN*, 2021, p. 133